

PENGARUH INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN RUMAH MAKAN PANIKI

Erick Ivan Gian¹, Putri Dwi Novrina², Florentina Blandina Parapaga³, I Putu Ajie Windu Kertayoga⁴, Tiara Fitri Rizkiyah⁵, Angga Pratama⁶

¹Universitas Pertamina, Jakarta-Indonesia

²STIE PembangunanTanjungpinang, Tanjungpinang-Indonesia

³Universitas Musamus, Merauke-Indonesia

⁴Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung-Indonesia

⁵Universitas Wiralodra, Indramayu-Indonesia

⁶Universitas Pamulang, Banten-Indonesia

Email Korespondensi: erickivangian@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to test the influence of (1) innovation on success. The research design used in this study is quantitative causal research. In this study, the subject of the research was a customer at Paniki Depot, and the object of the study was innovation and success. The sample taken in this study was 79 people. Data is collected with interviews, document recordings, and questionnaire methods, as well as analysed with simple regression analysis. Research results show that: (1) innovation has a significant influence on success

Keywords: Innovation, Influence, Restaurant

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh: (1) inovasi terhadap keberhasilan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pelanggan pada Rumah Makan Paniki dan objek penelitian adalah inovasi dan keberhasilan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 orang. Data dikumpulkan dengan wawancara, pencatatan dokumen dan metode kuesioner, serta dianalisis dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan.

Kata Kunci: Inovasi, Pengaruh, Rumah Makan

PENDAHULUAN

Perkembangan persaingan dunia bisnis yang semakin meningkat, membuat perusahaan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dan berusaha untuk menerapkan strategi pemasaran yang tepat dalam rangka untuk menguasai pasar. Suatu bisnis perlu meningkatkan kekuatan yang ada dalam perusahaannya dengan cara memunculkan keunggulan atau keunikan yang dimiliki dibandingkan dengan pesaing untuk dapat menarik minat beli konsumen. Perubahan selera dan gaya hidup serta berkembangnya media sosial saat ini menuntut pelaku bisnis untuk terus berinovasi dengan cara menciptakan ide-ide baru guna menarik minat konsumen.

Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan tetap menjaga keberlangsungannya dengan cara mempertahankan konsumennya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menanamkan persepsi subjektif kepada konsumen saat penggunaan barang atau jasa hingga konsumen mau untuk melakukan keputusan pembelian ulang, Kotler (2008:82). Daya beli konsumen semakin terbatas, konsumen semakin kritis dalam melakukan pembelian dan konsumen memiliki banyak alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Perkembangan bidang industri, jasa dan dagang sangat berperan penting dalam perkembangan perekonomian disuatu negara, perekonomian mampu memberikan perubahan-perubahan yang berarti bagi kehidupan masyarakat.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 1 September 2023

Hal ini membuat penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis inovasi usaha, minat usaha dan keberhasilan usaha yang berada di kabupaten Tabanan. Karena Kabupaten Taban yang sangat beragam baik di bidang fashion, makanan minuman sampai dengan kerajinan tangan (crafting). Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan, sudah mencapai ribuan UMKM yang ada saat ini khususnya di bidang kuliner atau Food and Beverage.

Selain itu menjadi wirausaha juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu, di awal mula kita akan menghadapi pendapatan yang tidak pasti, merelakan waktu kita untuk fokus pada keberhasilan usaha, serta mempunyai tanggung jawab yang sangat besar. Karena untuk mencapai keberhasilan usaha terdapat tahapan-tahapan dan faktor-faktor yang harus di miliki oleh seorang pengusaha. Faktor-faktor keberhasilan usaha meliputi kemampuan, kemauan, tekad yang kuat, kerja keras, dan peluang Suryana (2013). Namun pada faktanya keberhasilan usaha tersebut tidak selamanya dapat mudah diperoleh bagi para pelaku usaha dimana tercatat ada beberapa data usaha kecil dan menengah yang mengalami kebangkrutan pasca Covid-19 Kabupaten Tabanan pada tahun 2021 lalu.

Mengalami kegagalan usaha didominasi oleh sector perdagangan dimana semasa kondisi pandemic tingkat keberhasilan usaha perdagangan sangat kecil hal ini dikarenakan adanya berbagai kebijakan pemerintah yang membatasi ruang gerak para pedagang kecil dan menengah seperti adanya jam maksimal operasi yang membuat sebagian besar pedagang yang membuka usahanya malam hari mengalami kesulitan dan pada akhirnya mengalami kegagalan. Para pelaku usaha dituntut untuk mampu bersaing dan mengikuti setiap gerak perubahan sehingga mengarahkan pelaku usaha dalam terciptanya suatu keberhasilan bagi usahanya Kotler (2011). Selain itu pendapat dari Dharmawati (2016) menyatakan bahwa keberhasilan usaha sangat bergantung dari kemampuan inovasi dari pelaku usaha tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka penulis berasumsi bahwa menurunnya tingkat keberhasilan usaha bagi para pelaku usaha di Kabupaten Tabanan khususnya di Kecamatan Perean ini adalah karena minimnya inovasi yang dilakukan oleh para pelaku usaha tersebut. Inovasi merupakan perubahan. Perubahan bisa dalam bentuk transformasi, difusi yang berujung pada perubahan. Inovasi adalah keunggulan. Dengan inovasi berarti kita menciptakan keunggulan-keunggulan dalam bentuk yang baru. Pada hakikatnya inovasi adalah pembaruan atau kebaruan yang menghasilkan nilai tambah baru bagi penggunaannya (Suryana, 2014). Namun pada faktanya pelaku usaha yang gagal dalam melakukan inovasi dikarenakan minimnya ide-ide yang muncul dimana pada kenyataannya diperlukan inovasi dan kreatifitas pada rumah makan Paniki agar bisa lebih meningkat.

Rumah Makan Paniki mengalami penurunan hal ini diduga sedikit melakukan inovasi terhadap produk-produk yang mereka jual pasca Covid-19 sehingga menarik pelanggan baru, khususnya bagi sektor makanan semakin beragamnya produk makanan yang muncul dipasaran mendorong para pelaku Rumah makan Paniki untuk lebih kreatif dalam menciptakan inovasi produk agar dapat terus bersaing dan meraih keuntungan yang maksimal dalam kegiatan usahanya. Sedangkan inovasi merupakan kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan. Larsen and Lewis (2007) dalam Ernani (2011:11), menyatakan bahwa “salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan untuk meraih kesuksesan usaha/bisnis adalah kemampuan dalam melakukan inovasi”. Semangat berinovasi wirausaha dapat menciptakan produk baru dan dapat meningkatkan nilai produk yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Rumah Makan Paniki

METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dipenelitian ini merupakan desain penelitian kausal. meneliti pada sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Desain penelitian kausal adalah penelitian yang mempunyai tujuan utama untuk

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



hubungan antara variabel yang memengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi Sugiyono (2010). Tahapan dalam desain penelitian kuantitatif kausal terdiri dari 1. merumuskan masalah 2. mengkaji teori 3. merumuskan hipotesis 4. mengumpulkan data 5. mengolah data dan 6. menarik kesimpulan dan saran.

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu inovasi dan satu variabel terikat yaitu keberhasilan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pelanggan pada Rumah Makan Paniki dan objek penelitian adalah inovasi dan keberhasilan. Menurut Nazir (2011:282) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasinya dapat diketahui atau dapat ditentukan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 79 orang. Data dikumpulkan dengan wawancara, pencatatan dokumen dan metode kuesioner, serta dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Perhitungan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0 for windows*.

PEMBAHASAN

Merupakan salah satu Rumah Makan *Paniki* yang enak dan cukup terkenal di sepanjang Jalan Mekarsari - Baturiti Bedugul, Luwus, Baturiti, Luwus, Kec. Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali 82191, Indonesia. Gambaran umum responden adalah gambaran umum tentang keadaan responden pada saat penelitian dalam hal ini adalah pelanggan pada Rumah Makan Paniki. Sebelum pembahasan lebih lanjut tentang pengaruh inovasi terhadap keberhasilan perusahaan. Maka akan dimulai dengan pembahasan karakteristik responden.

Tabel 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	27	41.70%
2	Perempuan	52	59.30%
Jumlah		79	100%

Sumber : Hasil olahan kuesioner, 2023

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan normal atau mendekati normal. Uji normalitas tersebut dapat dilakukan melalui dua analisis dengan 3 cara uji, antara lain: menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas data dilakukan pada *unstandardized residual*. (Ghozali, 2013:147-152). Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 2. Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi $0,799 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Pengujian Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas menurut Gujarati dalam Ghozali (2019). Pedoman suatu model regresi yang bebas. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas, menurut Joseph dalam Ghozali (2019) adalah mempunyai $VIF \leq 10$, dan mempunyai angka *tolerance* $\geq 0,10$. Hasil uji multikolinieritas data disajikan pada tabel 3

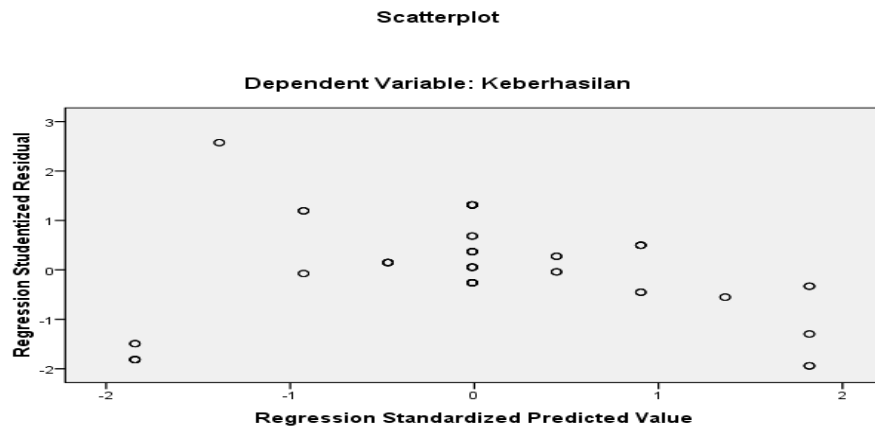
Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas Data.

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Inovasi	1.000	1.000	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10. Nilai korelasi di antara variabel independen dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di antara variabel independen tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan nilai residu SRESID. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas data disajikan dalam grafik *scatterplot* pada Gambar 1.

Gambar 1
Grafik Scatterplot



Pada Gambar 1 hasil pengujian menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada regresi ini. Regresi sederhana digunakan untuk memproyeksikan dan mencari pengaruh dan hubungan terhadap variabel Y. Perhitungan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0 for windows*.

Inovasi terhadap Keberhasilan pada Rumah Makan Paniki

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah inovasi terhadap keberhasilan Rumah Makan Paniki maka dilakukan pengujian secara parsial dengan hipotesis berikut.

$H_0: \rho_{x_1x_2} = 0$; Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan.

$H_1: \rho_{x_1x_2} \neq 0$; Inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



Hasil Pengujian Inovasi terhadap Keberhasilan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.433	1.377		3.946	.000
Inovasi	1.299	.166	.667	7.845	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai t sebesar 7.845 untuk variabel Inovasi dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 <alpha = 0,05. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis menolak Ho yang artinya bahwa ada pengaruh dari inovasi (X) terhadap keberhasilan (Y).

KESIMPULAN

Inovasi berada pada kategori baik. Namun berdasarkan jawaban responden masih terdapat beberapa hal yang dirasa kurang optimal, seperti pada pernyataan penataan dalam supervise bisnis yang saya lakukan dan nilai rata-rata terendah kedua yaitu pada pernyataan: Penataan kembali sarana prasarana dilakukan secara berkala. Adapun pernyataan dengan skor tertinggi yaitu saya selalu berusaha melakukan penggunaan pengetahuan secara bermakna dan pernyataan tertinggi lainnya yaitu pada aspek saya memiliki keahlian komunikasi.

Keberhasilan Usaha berada pada kategori cukup baik. Namun masih terdapat beberapa hal yang belum optimal seperti pertumbuhan keuntungan mengalami kenaikan signifikan dan nilai rata-rata terendah kedua yaitu pada pernyataan pendapatan kotor dari hasil usaha saya mengalami perkembangan signifikan. Adapun pernyataan tertinggi adalah pada pernyataan : Kenaikan volume penjualan dari bisnis yang saya jalankan sesuai harapan dan kenaikan keuntungan usaha terus menemui kondisi positif. Dan Inovasi (X) mempunyai pengaruh sebesar 66,70% terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

REFERENSI

- Alma, Buchari . 2010. Pengantar Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Dharmawati, Made. (2016). Kewirausahaan. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Donly. 2012. Pengaruh Inovasi dan kreativitas terhadap kinerja usaha industry rajutan Binong Jati Bandung. Jurnal Kewirausahaan. Vol 3 Nomor 2 Mei 2012
- Hafidiah dkk. 2010. Pengaruh Inovasi terhadap keberhasilan usaha pada usaha produk tekstil di Kabupaten Bandung. Jurnal Wirausaha. Vol 5 Nomor 1 Juni 2010
- Moeliono, Anton M. 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Depdikbud.
- Munandar, Utami. 2012. Pengembangan kreativitas Anak Berbakat. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noor, Henry Faizal. 2013. Ekonomi manajerial. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada Primiana. Ina 2009. Menggerakkan sektor riil UMKM & industry . Bandung : Alfabeta
- Priyatno, Duwi. 2011. Paham Analisis Statistik Data Dengan. SPSS. Yogyakarta: Mediakom
- Priyatno, Duwi. 2013. Paham Analisis Statistik Data Dengan. SPSS. Yogyakarta: Mediakom
- Rachmawati. 2010. Paradikma baru manajemen sumber daya manusia sebagai basis meraih keunggulan kompetitif. Yoyakarta: Ekonisia
- Riyanti. Benedicta Prihatin Dwi. 2003. Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Daya Saing . Jakarta : Grasindo
- Ristiani. Emilia. 2014. Pengaruh Kompetensi dan etika usaha dan Inovasi terhadap keputusan berwirausaha. Skripsi. Baturaja: Unbara
- Sakaran Uma, 2006, Metodologi Penelitian, Jilid 2, Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2012. Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses. Edisi 3. Salemba Empat: Jakarta.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 1 September 2023

- Suryana dan Bayu, 2013. Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Kencana: Yogyakarta
- Suryana, Yuyun. 2011. Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses. Jakarta: Kencana.
- Suryana. 2014. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Bandung: Alfabeta
- Sutanto dkk 2011. Keberadaan Jiwa Entrepreneur pada Para Manajer Indonesia di Jakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutanto dkk 2012. Keberadaan Jiwa Entrepreneur pada Para Manajer Indonesia di Jakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX

